

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Analisis Kesalahan Siswa Menyelesaikan Soal Konversi Suhu Pada Siswa Kelas Vii Smp Santo Fransiskus Asisi Pontianak ”. Materi yang dipilih dalam penelitian ini adalah konversi suhu. Hasil wawancara dengan salah satu guru fisika di SMP Santo Fransiskus Asisi Pontianak diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan pada materi konversi suhu. Banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam mengkonversi suhu, baik kesalahan dalam menghitung maupun kesalahan dalam menuliskan satuan. Nilai rata-rata hasil ujian tengah semester ganjil siswa SMP Santo Fransiskus Asisi kelas VII tahun 2014 adalah 47,27 dengan nilai tertinggi sebesar 83,4 dan nilai terendah sebesar 20. Sedangkan nilai rata-rata hasil ujian akhir semester ganjil siswa SMP Santo Fransiskus Asisi kelas VII tahun 2014 adalah 54,52 dengan nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai terendah sebesar 25. Data ini menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa karena hasil tersebut masih tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal belajar siswa yaitu 65. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal pada materi konversi skala suhu pada siswa kelas VII SMP Santo Fransiskus Asisi Pontianak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Santo Fransiskus Asisi Pontianak yang telah mempelajari materi konversi suhu. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berbentuk essay.

Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa; (1) Jenis kesalahan yang paling banyak dilakukan siswa adalah kesalahan sistematis dengan jumlah total kesalahan sebanyak 164 kesalahan dengan persentase sebesar 61,19 %. Dposisi kedua adalah kesalahan kecerobohan sebanyak 87 kesalahan dengan persentase 32,46% dan kesalahan yang paling sedikit dilakukan oleh siswa adalah kesalahan acak, sebanyak 17 kesalahan dengan persentase 6,34%, (2) Indikator soal tentang konversi suhu termometer Celcius terhadap termometer Kelvin adalah soal yang paling banyak ditemukan kesalahan yaitu sebanyak 56 kesalahan (20,90%) dan Indikataor soal tentang konversi skala suhu termometer Fahrenheit terhadap temometer Celcius adalah soal yang paling sedikit ditemukan kesalahan yaitu sebanyak 31 kesalahan (11,56%).